

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Djamarah, 2008).

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan dengan sadar dan bertujuan. Tujuan adalah sebagai pedoman kearah mana kita akan dibawa proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar akan berhasil bila hasilnya mampu membawa perubahan dalam ilmu pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap anak didik (Djamarah, 2010).

Kegiatan belajar mengajar melahirkan interaksi unsur-unsur manusia adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Guru dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar bergairah bagi anak didik, dengan seperangkat teori dan pengalaman yang di miliki oleh guru untuk bagaimana mempersiapkan program pengajaran dengan baik dan sistematis. Salah satu usaha yang tidak pernah di tinggalkan adalah bagaimana menerapkan suatu model pembelajaran. Banyak istilah yang sering kali kita jumpai dalam literatur tentang pembelajaran, strategi pembelajaran, dan pendekatan pembelajaran. Semua sebenarnya sama, hanya ada penekanan berbeda pada masing-masing definisi tersebut. Model pembelajaran adalah bentuk atau tipe kegiatan

pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan bahan ajar oleh guru kepada siswa (Sukardi, 2011).

Pembelajaran Biologi merupakan perwujudan dari interaksi subjek (anak didik) dengan objek yang terdiri dari benda, kejadian, proses, dan produk. Pendidikan Biologi harus diletakkan sebagai alat pendidikan, bukan sebagai tujuan pendidikan, sehingga konsekuensi dalam pembelajaran hendaknya memberi pelajaran kepada subyek belajar untuk melakukan interaksi dengan obyek belajar secara mandiri, sehingga dapat mengeksplorasi dan menemukan konsep. Dengan demikian pembelajaran Biologi menekankan adanya interaksi antara subyek dan objek yang dipelajari. Menurut Suharsmi (2010) menyatakan bahwa interaksi tersebut memberi peluang kepada siswa untuk berlatih belajar dan mengerti bagaimana belajar, mengembangkan potensi rasional pikir, keterampilan, dan kepribadian serta mengenal permasalahan Biologi dan pengkajiannya. Bahwa dalam proses pembelajaran akan berkembang tiga ranah yaitu ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik (Sudjana, 2005).

Proses pembelajaran merupakan komponen pendidikan. Kegiatan tersebut melibatkan peserta didik dan guru. Pada proses pembelajaran terdapat interaksi antara guru dan siswa sebagai peserta didik. Guru mempunyai peran penting saat berlangsungnya pembelajaran. Tugas guru tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tidak menjadikan siswa sebagai objek pembelajaran melainkan sebagai subjek pembelajaran, sehingga siswa tidak pasif dan dapat mengembangkan pengetahuan sesuai dengan bidang studi yang di pelajari. oleh karena itu guru harus memahami materi

yang akan di sampaikan kepada siswa serta dapat memilih model pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa memahami materi pelajaran. Mengembangkan strategi pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa strategi dalam proses belajar mengajar merupakan sebagai alat untuk mencapai tujuan, perumusan tujuan dengan sejelas-jelasnya merupakan sarat terpenting sebelum seseorang menentukan dan memilih strategi mengajar yang tepat. Pemilihan strategi mengajar akan berpengaruh terhadap kegiatan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Seorang guru harus mampu memilih strategi yang tepat agar mampu membawa peran serta siswa dapat membangkitkan motivasi belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

MA Patra Mandiri Plaju Palembang merupakan salah satu sekolah yang memiliki input siswa dengan hasil belajar yang bervariasi. Berdasarkan observasi awal yang di lakukan pada tgl 20 April 2015 proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Biologi kelas XI MA Patra Mandiri Plaju menunjukkan perhatian siswa dalam pembelajaran kurang efektif, siswa ada yang mengantuk, sibuk dengan aktifitas masing-masing yang tidak ada kaitannya dengan pembelajaran, mengobrol sendiri dengan teman, tidak mengerjakan tugas jika diberi pertanyaan tidak biasa menjawab, ada yang mengerjakan tugas selain Biologi, sebagian siswa ada yang tidak membawa buku panduan. Berdasarkan hasil tersebut di peroleh kesimpulan sementara bahwa hasil belajar Biologi belum memenuhi Kreteri Ketuntasan Minimum (KKM), yaitu 75. Hasil belajar Biologi di

MA Patra Mandiri Plaju Palembang pada materi Sistem Pencernaan hanya mencapai sekitar 58% dari seluruh jumlah siswa. Siswa beranggapan bahwa mata pelajaran Biologi merupakan mata pelajaran yang bersifat hafalan dan kurang menarik untuk dipelajari, sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal. Strategi ceramah menjadikan siswa pasif dalam menerima informasi, siswa hanya di ajak untuk mendengarkan, mencatat tanpa adanya aktifitas yang membangun untuk menjadikan siswa lebih aktif sehingga hal ini mempengaruhi keberhasilan dalam belajar.

Guru sebagai pengajar perlu mengatasi masalah tersebut salah satunya dengan mencoba strategi pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa agar dapat membangkitkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Biologi.

Strategi pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif adalah Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang cocok diterapkan dalam pembelajaran Biologi. Menjadikan siswa mudah untuk menyampaikan pendapatnya yang dituangkan ke dalam kertas sehingga siswa dapat mengetahui dan mengingat materi, membuat siswa aktif dapat mengoptimalkan hasil belajar dan kreatif siswa. Tipe *Giving Question and Getting Answer* merupakan strategi pembelajaran yang aktif dalam bertanya dan menjawab, maka siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajarinya, yaitu dengan membaca terlebih dahulu.

Tujuan utama seorang guru dalam mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah adalah mengembangkan strategi belajar-mengajar yang efektif.

Pengembangan strategi ini dimaksudkan sebagai upaya untuk menciptakan keadaan belajar yang lebih menyenangkan dan dapat meraih hasil belajar secara memuaskan. Oleh karena itu, melaksanakan kegiatan belajar mengajar merupakan pekerjaan kompleks dan menuntut kesungguhan guru (Sanjaya, 2009).

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas maka akan dilakukan penelitian dengan judul "**STRATEGI PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI KELAS XI MA PATRA MANDIRI PLAJU PALEMBANG "**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah pengaruh strategi pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap hasil belajar Biologi kelas XI MA Patra Mandiri Plaju Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh Strategi pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap hasil belajar Biologi kelas XI MA Patra Mandiri Plaju Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

Untuk mengembangkan penelitian lain pada pelajaran Biologi dengan menggunakan Strategi *giving question and getting answer*.

2. Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan sebagai informasi bagaimana hasil belajar Biologi siswa kelas kelas xi MA Patra Mandiri Plaju Palembang " setelah di ajarkan strategi pembelajaran *giving qustion and getting answer*.

b. Bagi Siswa

Sebagai pengalaman baru dalam mengikuti strategi pembelajaran *giving qustion and getting answer* untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan serta mengembangkan minat belajar prestasi belajar yang lebih baik.

c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dalam menemukan strategi pembelajaran Biologi yang lebih menarik sebagai upaya meningkatkan aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar.